

ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Yunita Futui Trianti¹⁾, Heidy Paramitha Devi²⁾

¹Universitas PGRI Madiun

Yunitafutui02@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

heidypd88@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of regional tax revenue and regional levies on increasing regional original income. The sample in this study is the report on the realization of Regional Taxes, Regional Levies and Regional Original Revenues taken monthly from 2019-2021 and obtained 36 samples. The research method used is quantitative research. The data collection technique uses secondary data in the form of financial data from the Regional Financial Revenue and Asset Management Agency (BPPKAD) of Magetan Regency in 2019-2021. The analysis technique uses multiple linear regression analysis and the analytical tool used is SPSS 22. The results showed that the regional tax variable had a significant effect on regional original income, the regional levy variable had a significant effect on regional original income and simultaneously the regional tax and levy variables had a significant effect on regional original income.

Keywords: local taxes, regional levies, local revenue

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Sampel dalam penelitian ini yaitu Laporan realisasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah yang diambil perbulan dari tahun 2019-2021 dan didapatkan 36 sampel. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berupa data keuangan Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Magetan tahun 2019-2021. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan variabel Pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Variabel Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan secara simultan Variabel pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kata kunci : *Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah*

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban Pemerintah Daerah adalah melayani kebutuhan dalam keuangan (*financial*) Daerah. Undang-Undang dibidang otonomi daerah, sistem pemerintahan Indonesia mengalami perubahan yang fundamental, pemerintah daerah mendapat kewenangan yang lebih luas untuk menggali sumber-sumber penerimaan untuk anggaran pendapatan atau belanja daerah (Mahmudi, 2010:18).

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah memberikan perluasan objek pajak daerah dan retribusi daerah, serta memberikan diskresi dalam penetapan tarifnya. Semakin besar pajak daerah dan retribusi daerah yang diterima otomatis semakin meningkat juga pendapatan asli daerah yang akan diterima.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Magetan Joko Trihono menyampaikan bahwa Penerimaan PAD Telaga Sarangan di tahun 2020 mencapai Rp10,5 miliar dari penetapan target Rp7 miliar. (AKURAT.CO). Sebelumnya target PAD Telaga Sarangan ditetapkan sebesar Rp18 miliar diturunkan menjadi Rp7 miliar karena adanya pandemi. Pada tahun 2021 Penerimaan PAD dari retribusi masuk objek wisata Telaga Sarangan Magetan ditargetkan sebesar Rp13,9 miliar. Target dapat berubah jika kondisi pandemi COVID-19 masih berlangsung. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Magetan yakin bahwa tahun 2021 PAD Telaga Sarangan bisa meningkat dari tahun sebelumnya dengan adanya pelaksanaan program vaksinasi sebagai penanggulangan pandemi COVID-19.

Pengaruh dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD sangat penting karena pendapatan Daerah merupakan cerminan keberhasilan suatu Daerah. Dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rizqy Ramadhan, 2019) dengan hasil bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2017) mendapatkan hasil bahwa, secara statistik membuktikan bahwa pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil laba BUMD berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap PAD Kota Surabaya. Pajak daerah menjadi penerimaan yang paling dominan berpengaruh terhadap penerimaan PAD Kota Surabaya.

Berdasarkan latar belakang di atas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berkaitan erat dengan PAD dan fenomena yang ada bahwa PAD dari salah satu tempat wisata mencapai miliaran. Dengan demikian, penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap PAD di Indonesia khususnya di Kabupaten Magetan dan Pemerintah Daerah dapat secara mandiri membiayai kebutuhan daerahnya.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Financial Distress

Agency Theory

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013).

Teori keagenan dapat diterapkan dalam organisasi publik, khususnya dalam Pemerintahan Daerah. Dalam proses penyusunan dan perubahan anggaran daerah, ada dua perspektif yang dapat ditelaah dalam teori keagenan, yaitu hubungan antara eksekutif dengan legislatif, dan legislatif dengan pemilih (*voter*) atau rakyat.

Teori Sinyal

Dalam konteks pemerintahan, teori sinyal menjelaskan bahwa pemerintah sebagai agent yang diberikan amanah oleh masyarakat sebagai principal berkeinginan untuk menunjukkan sinyal yang baik kepada masyarakat. Hal positif dalam teori sinyal yaitu apabila pemerintah memberikan informasi yang baik kepada masyarakat, maka masyarakat dapat membedakan mereka dengan pemerintah lain yang tidak memiliki informasi yang baik dengan memberikan informasi tentang kondisi mereka. (Wolk and Tearney, 1997) dalam (Saraswati et al., 2019). Dengan sinyal positif dari pemerintah, diharapkan bisa mendapatkan respon positif dari masyarakat karena hal tersebut dapat memberikan penilaian yang lebih dari masyarakat kepada pemerintah.

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diambil dari Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan tahun anggaran 2019-2021. Yang kemudian diolah menggunakan aplikasi statistic SPSS 22. Teknik analisis yang digunakan yakni regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana semua populasi menjadi sampel.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PAD di Daerah Kabupaten Magetan selama tahun 2019-2021 yang diambil setiap bulannya. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari kantor BPPKAD Kabupaten Magetan berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah tahun 2019-2021 perbulannya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Penerimaan Pajak Daerah dari tahun 2019-2021 (perbulan)	36
2	Penerimaan Retribusi Daerah dari tahun 2019-2021 (perbulan)	36
3	Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2019-2021 (perbulan)	36
4	Total Sampel Penelitian	108

Sumber : Data Diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dari setiap variable yaitu 36 sampel dan total keseluruhan yaitu 109 sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		36,00	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000114	
	Std. Deviation	1.110.865.137.642.400.000,00	
Most Extreme Differences	Absolute	0,128	
	Positive	0,128	
	Negative	- 0,065	
Test Statistic		0,128	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,147	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,140
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,131
		Upper Bound	0,149
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas $0,140 > 0,05$, terdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

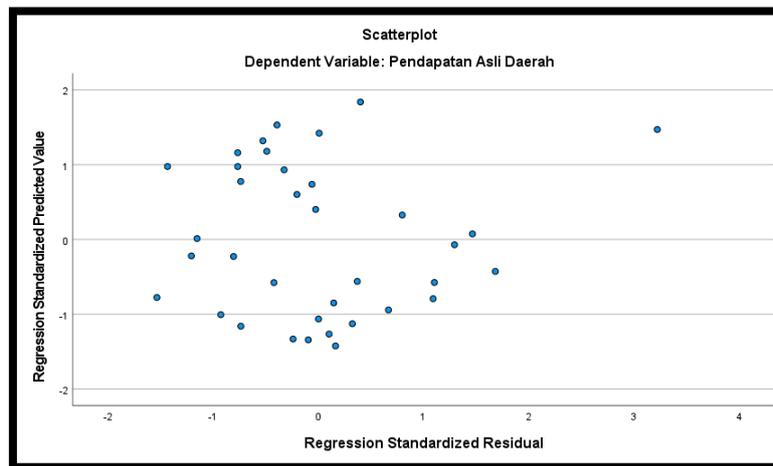
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-8.736.135.915,932	4.104.828.928,140		-2,128	0,041
	Pajak Daerah	2,447	0,206	0,669	11,868	0,000	0,231	4,320
	Retribusi Daerah	3,414	0,554	0,347	6,157	0,000	0,231	4,320

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Dari tabel di atas dapat dilihat Nilai TOL (*tolerance*) $0,231 > 0,1$ dan VIF (*variance factor*) $4,320 < 10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heterokedasititas

Gambar 1 Hasil Uji Multikolinieritas



Berdasarkan gambar dapat dilihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,982 ^a	0,964	0,962	10.975.822.134,55736	1,609

a. Predictors: (Constant), leg_x2, leg_x1

b. Dependent Variable: leg_y

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji autokorelasi seluruh variabel dalam penelitian ini. Menggunakan uji durbin watson yang memiliki nilai 1,609 dari ketentuan jika $dU \leq d < 4 - dU$, berarti terdapat autolorelasi negatif. Hasil uji dari tabel diatas menunjukkan $1,5872 \leq 1,609 < 2,4128$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.736.135.915,932	4104828928.140		-2,128	0,041
	Pajak Daerah	2,447	0,206	0,669	11,868	0,000
	Retribusi Daerah	3,414	0,554	0,347	6,157	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan tabel diatas dapat diasumsikan $-8.736.135.915,932 = \alpha + 2,447 + 3,414$. Apabila pajak daerah mengalami kenaikan 1% mengakibatkan peningkatan pendapatan asli daerah sebesar 2,447 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Apabila retribusi daerah mengalami kenaikan 1% mengakibatkan peningkatan pendapatan asli daerah sebesar 3,414 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.736.135.915,932	4104828928.140		-2,128	0,041
	Pajak Daerah	2,447	0,206	0,669	11,868	0,000

Retribusi Daerah	3,414	0,554	0,347	6,157	0,000
------------------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel pajak daerah sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu variabel pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. nilai signifikansi variabel retribusi daerah sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu variabel retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173526709530269730.000.000,000	2	86.763.354.765.134.860.000.000,000	662,918	0,000 ^b
	Residual	4.319.074.739.102.454.000.000,000	33	130.881.052.700.074.360.000,000		
	Total	177.845.784.269.372.170.000.000,000	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah
b. Predictors: (Constant), Retribusi Daerah, Pajak Daerah

Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti secara simultan variabel independen yaitu pajak daerah dan retribusi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,988 ^a	0,976	0,974	11.440.325.725,261

a. Predictors: (Constant), Retribusi Daerah, Pajak Daerah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi dalam penelitian ini. Seperti yang ada di tabel koefisien determinasi sebesar 0,976. Artinya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pajak daerah dan retribusi dapat menjelaskan variabel pendapatan asli daerah sebesar 97,4% dan 2,6% sisanya oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Magetan dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan variabel pajak daerah, retribusi daerah dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Artinya Pemerintah Kabupaten Magetan harus selalu mempertimbangkan pajak daerah dan Retribusi Daerah hal ini agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V., Hidayati, K., Lestari, T., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bhayangkara Surabaya, U. (2017). PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN HASIL LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SURABAYA. In *Jurnal Ekonomi Akuntansi* (Vol. 3).
- BPPKAD. (2017). *Bimtek Strategi Peningkatan PAD dengan memaksimalkan Potensi Aset daerah*. <https://www.bppkpd.id/bimtek-strategi-peningkatan-pad/>
- Budiman, A. I., Ermadiani, & Ubaidillah. (2021). Peran Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muara Enim. *Akuntabilitas*, 15(2), 329–348.
- Ekonomi, G. (2021). Retribusi Daerah. *Sarjana Ekonomi*. <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-retribusi-daerah/>
- Fajrianti, N. A. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang Tahun 2014-2018. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i2.686>
- Halim dan Abdullah. (2006). Hubungan Dan Masalah Keagenan Di Pemerintah Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 53–64.
- Iqbal, M., & Sunardika, W. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009 – 2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 10–35.

- Jaenal Aripin, & Putri, R. K. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Karawang). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Dharma Negara*, 2. <https://www.pajak.go.id/content/belajar-pajak>
- Mauri, A. P., Mattalatta, & Hasmin. (2017). Analisis Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah dan Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Soppeng. *Mirai Management, STIE Amkop Makassar*, 2(1), 17–19.
- Miswar, Lianda, P. Y., & Priantana, R. D. (2021). ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 2(3), 153–169.
- Putri, R. D. (2020). *PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SAWAHLUNTO*.
- Rizqy Ramadhan, P. (2019). PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Saraswati, T., Budiarti, L., & Sudiby, Y. A. (2019). Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet dan Faktor yang Memengaruhinya. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 85–101.
- Sintia, L. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. www.djpk.depkeu.go.id.
- Undang - undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak*. (n.d.).
- UU KUP Nomor 28 Tahun 2007. (n.d.). *UU KUP Nomor 28 Tahun 2007*.